

Maria Fatima Jemina

by UNITRI Press

Submission date: 25-Jul-2023 06:29PM (UTC-0700)

Submission ID: 2136862342

File name: Maria_Fatima_Jemina.docx (140.52K)

Word count: 1504

Character count: 9741

**PENGARUH PENGENDALIAN KUALITAS BAHAN BAKU DAN
PENGENDALIAN KUALITAS PROSES PRODUKSI TERHADAP
KUANTITAS PRODUK CACAT**

(Studi Kasus pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Blimbing Kota
Malang)

SKRIPSI



OLEH :

MARIA FATIMA JEMINA

2019120232

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2023

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengendalian mutu proses produksi dan pengendalian mutu bahan baku berpengaruh terhadap jumlah barang cacat di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Blimbing Kota Malang pada waktu yang bersamaan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pelaku UMKM berjumlah 98 UMKM pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Blimbing Kota Malang, dan teknik sampel yang digunakan *simple random sampling* sehingga diperoleh 50 pelaku UMKM. Uji t dan F digunakan untuk mengevaluasi validitas hipotesis, dan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Pada hasil regresi linier berganda, variabel bebas X1 memiliki koefisien negatif, sedangkan variabel bebas X2 memiliki koefisien positif. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,120, artinya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 12%. Variabel kontrol kualitas proses produksi (2,514) lebih tinggi dari t tabel (2,011), dengan signifikansi 0,015 ($p\ value < 0,05$), dan variabel kontrol kualitas bahan baku (-0,601) lebih rendah dari t tabel (2,011), dengan signifikansi 0,551 (nilai $p\ value > 0,05$). Hasil uji F diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel ($3,219 > 3,19$) dengan nilai signifikan 0,049 (nilai $p\ value < 0,05$). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pengaruh pengendalian mutu bahan baku dan pengendalian mutu proses produksi di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kecamatan Blimbing Kota Malang berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk cacat, sedangkan secara parsial variabel X1 berpengaruh negatif dan signifikan dan variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan. Diharapkan para pelaku UMKM di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, senantiasa memantau kualitas bahan baku dan proses pembuatan keripik tempe untuk mengantisipasi permasalahan produk.

⁸
Kata Kunci: *Pengendalian kualitas bahan baku, pengendalian kualitas proses produksi, kuantitas produk cacat, UMKM.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor bisnis di Indonesia tumbuh dengan cepat dan menghadapi persaingan yang ketat. Akibatnya, tidak mungkin untuk menghindari beberapa perusahaan yang bersaing. Hal ini terlihat dari banyaknya pelaku usaha, mulai dari sektor industri, baik perusahaan multinasional maupun usaha kecil yang sudah mapan. Implementasi peningkatan kualitas berkelanjutan yang jelas, yang akan menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam persaingan bisnis, diperlukan dalam situasi ini. Ide-ide inovatif dari masyarakat lokal juga diperlukan untuk mendukung perekonomian dan membuat masyarakat lebih serius berbisnis secara lokal (Lestari dan Setyawati, 2022). Era globalisasi kontemporer telah melihat beberapa perubahan di sektor korporasi karena menjadi lebih teknologi. Secara khusus, dalam hal pilihan produk, teknologi dan inovasi berdampak pada kehidupan masyarakat. Dalam pilihan produk dan perubahan pola pikir masyarakat, menurut Gunawan & Anggraeni (2017), dapat menunjukkan sejauh mana perubahan tersebut berlangsung.

Akibat dari banyaknya persaingan yang telah terjadi, diharapkan juga setiap industri akan berusaha untuk menghasilkan barang yang lebih unggul dan berbeda dari pesaing, serta barang yang menawarkan keunggulan dibandingkan barang pesaing. Hanya dengan terlibat dalam persaingan sengit yang tidak diragukan lagi, industri-industri ini dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pasar mereka. Hal

ini, agar dengan memproduksi dan menawarkan kualitas terbaik, loyalitas klien terhadap perusahaan meningkat. Reputasi perusahaan akan meningkat, akan memiliki pangsa pasar yang lebih besar, konsumen akan lebih setia, biaya pertanggung jawaban akan lebih rendah, dan masalah produksi akan lebih sedikit (Stevenson, 2005: 431). Di era perdagangan yang efisien, bisnis menganggap diri mereka sangat serius karena banyaknya manfaat yang didapat dengan memiliki produk dan layanan berkualitas tinggi.

Faktor lain yang mungkin berdampak pada pilihan pembelian pelanggan adalah kualitas. Orang-orang sekarang lebih fokus pada kualitas produk yang unggul dari sebelumnya (Gunawan, 2019: 30). Keseragaman produk yang dihasilkan oleh detail yang telah ditentukan sebelumnya, dalam pandangan pembuat, adalah yang menentukan kualitas. Ini akan menjadi item yang cacat jika item tersebut tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Barang yang rusak dapat menyebabkan bisnis membuang-buang waktu, uang, dan tenaga. Untuk mencegah barang ditinggalkan dan menghasilkan produk berkualitas tinggi, setiap bisnis berupaya menerapkan kontrol kualitas. Praktek kontrol kualitas memastikan bahwa produk secara konsisten.

Tidak diragukan lagi, reputasi produk di bawah standar, yang dipahami tidak memenuhi persyaratan standar yang ditentukan oleh produsen produk, terkait erat dengan kualitas barang yang diproduksi di industri tertentu. Kontrol kualitas, yang merupakan kerangka pemeriksaan dan pemeliharaan level/tingkat sifat suatu barang atau siklus yang masih di udara melalui persiapan yang tepat, sangat terkait dengan hal ini sehingga menjadi sangat penting. Kontrol kualitas adalah salah satu

kegiatan yang terkait erat dengan siklus penciptaan. Berhati-hatilah, gunakan alat yang tepat, melakukan evaluasi berkelanjutan, dan lakukan aktivitas restoratif seperlunya. Hasil dari operasi pengendalian kualitas ini dapat benar-benar sesuai dengan kriteria yang dimaksudkan atau ditetapkan (Arini, D.W., 2004).

Upaya kontrol kualitas harus fokus pada identifikasi atau penurunan kesalahan dan perbaikan yang sering terjadi, mempertahankan peningkatan kualitas berbasis standar, dan meminimalkan keluhan pelanggan. Mengontrol seluruh proses dari awal hingga akhir sangat penting untuk menentukan apakah produk akhir memenuhi harapan dalam hal kualitas.

Meskipun setiap perusahaan bertujuan untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dan memenuhi harapan klien, bahan baku dan metode yang digunakan tidak dapat dipisahkan dari barang jadi. Bahan baku yang berkualitas juga diharapkan mampu memberikan hasil yang dapat diterima. Tingkat kualitas proses yang tinggi diperlukan untuk menjaga proses pengolahan bahan baku sesuai dengan norma operasi.

Bahkan ketika proses pembuatannya dilakukan dengan benar, seringkali ada ketidaksesuaian antara barang akhir dan apa yang diantisipasi. Hal ini dikarenakan kualitas barang yang tidak sesuai harapan atau rusak atau cacat. Hal ini diakibatkan adanya variasi sejumlah variabel, seperti pengoperasian fasilitas mesin proses manufaktur, tenaga kerja, dan bahan baku (Al Fakhri, 2010: 3).

Untuk meningkatkan kualitas barang dengan memeriksa bahan baku sebelum diproses. Tujuan peran pengawasan ini adalah untuk memastikan bahwa

bahan baku yang masuk memenuhi persyaratan kualitas. Menurut Gunawan, Satiaji, dan Susanti (2022), pelaku bisnis harus lebih berhati-hati dalam memilih bahan baku yang akan digunakan. Karena kualitas bahan baku yang telah diteliti secara ekstensif dan sesuai dengan norma, diperkirakan hasilnya akan berkualitas sangat baik. Kemungkinan menciptakan kesalahan akan dikurangi dengan kualitas proses dan bahan baku yang digunakan dalam proses. Semakin sedikit kesalahan manufaktur yang menghasilkan produk cacat, semakin sedikit prosedur produksi ulang yang diperlukan.

Perusahaan keripik tempe milik Industri Keripik Tempe Sanan merupakan salah satu sektor UMKM Kota Malang dan turut membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat sekitar. karena baik penduduk lokal maupun turis di Malang mengenalnya sebagai pusat oleh-oleh keripik tempe. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa kawasan Sanan merupakan simbol kenangan adat Malang. Ada juga beberapa UMKM di Kota Sanan yang menciptakan produk sejenis, salah satunya Keripik Tempe. Hal ini menyebabkan ketatnya persaingan di pasar Keripik Tempe.

Di tengah persaingan pasar keripik tempe yang sangat kompetitif, para pelaku usaha dari masing-masing Sentra Industri Keripik Tempe Sanan, Kecamatan Blimbing dalam bersaing, diharapkan memperhatikan kualitas bahan baku kedelai impor dari segi *quality control* bahan baku dan memperhatikan proses produksi mereka dalam menghasilkan tempe yang berkualitas baik atau tidak, seperti hasil putih bersih, bau khas tempe, tidak bau asam, dan tekstur yang baik. Keripik tempe juga harus memiliki bentuk yang tipis dan tekstur yang renyah untuk menjaga

kualitas proses pembuatannya, yang membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas dan berpengalaman, peralatan produksi yang sesuai, dan lingkungan yang bersih. Sentra Industri Keripik Tempe Sanan di Kec. Pelaku usaha di Kota Malang senantiasa memperhatikan kontrol kualitas pada proses pembuatan keripik tempenya agar jumlah barang cacat atau produksi produk cacat tetap dalam batas normal dan tidak mengakibatkan kerugian biaya yang besar.

Berdasarkan rangkuman di atas, penulis melakukan kajian yang diuraikan dalam judul **“Pengaruh Pengendalian Kualitas Bahan Baku dan Pengendalian Kualitas Proses Produksi terhadap Kuantitas Produk Cacat”**. (Studi Kasus pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Belimbing Kota Malang).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan riwayat di atas, berikut adalah pernyataan potensial dari masalah penelitian:

1. Apakah Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Blimbing Kota Malang dalam pengendalian mutu bahan baku berdampak pada kuantitas produk cacat?
2. Apakah pengendalian mutu pada proses produksi berpengaruh terhadap jumlah produk cacat di Sentra Tempe Sanan Blimbing Kripik Kota Malang?
3. Apakah Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Belimbing Kota Malang melakukan pengecekan kualitas pada proses pembuatan atau bahan baku dengan cara apapun akibat banyaknya barang cacat yang diproduksi di sana?

19

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Memodifikasi pengaruh pengendalian mutu bahan baku terhadap jumlah barang cacat produksi di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Belimbing Kota Malang.
2. Modifikasi pengaruh pengendalian mutu proses produksi terhadap volume barang cacat di Sentra Industri Tempe Keripik Belimbing Sanan Kota Malang.
3. Mengubah jumlah barang cacat yang diproduksi di Sentra Industri Tempe Keripik Sanan Blimbing Kota Malang dengan menggabungkan pengendalian mutu bahan baku dan proses pembuatan.

13

1.4 Manfaat Penelitian

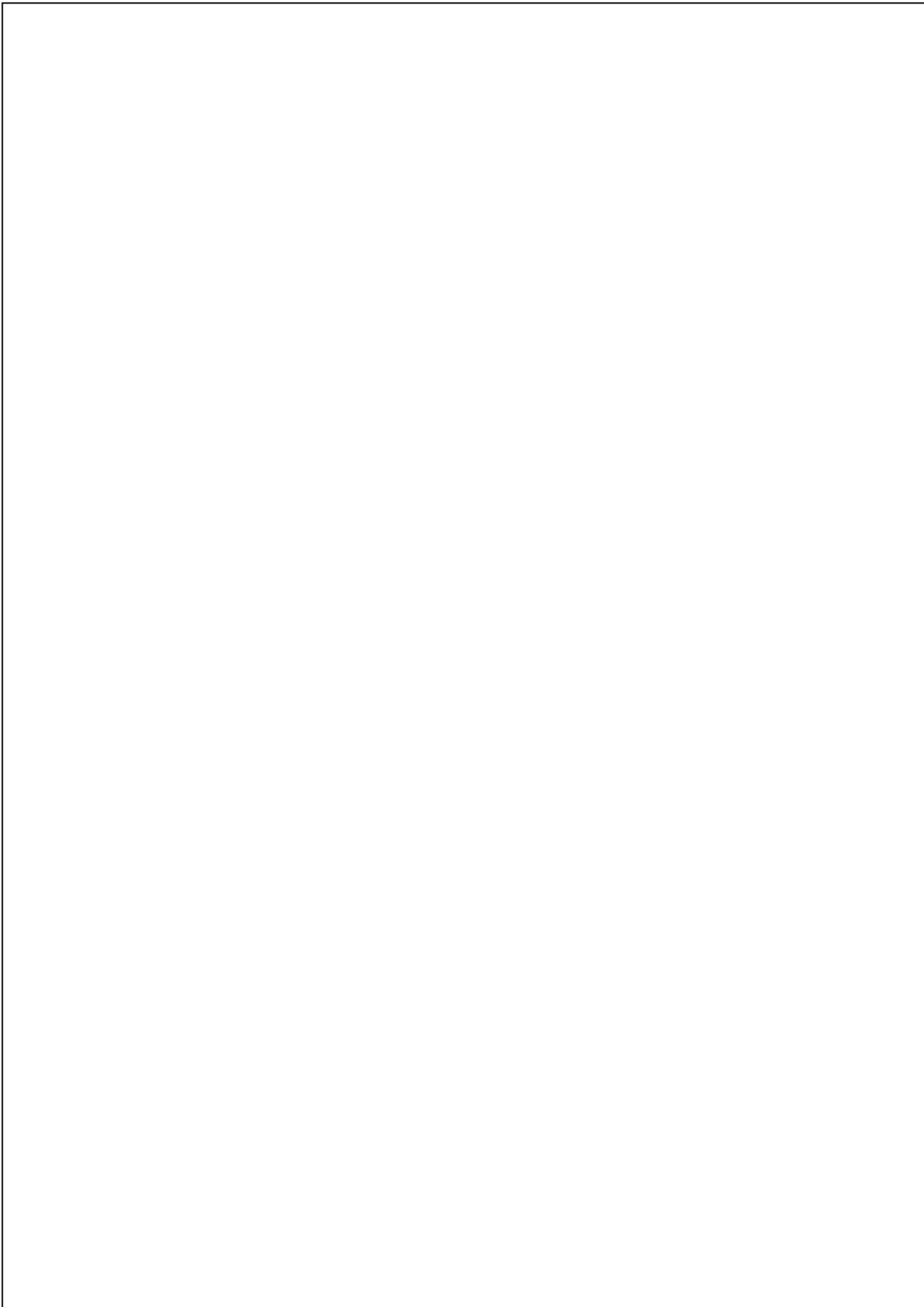
1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk mengetahui “pengaruh pengendalian mutu bahan baku dan pengendalian mutu proses manufaktur terhadap jumlah produk cacat di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Blimbing Kota Malang”. Selanjutnya, diharapkan para akademisi dan peneliti lain akan menggunakan karya ini sebagai panduan untuk menyelidiki lain dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Unit perusahaan tentang cara mengatur kualitas bahan baku dan proses

manufaktur secara efektif, memungkinkan mereka untuk mengurangi jumlah barang yang rusak dan mendorong pertumbuhan perusahaan.



Maria Fatima Jemina

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	4%
2	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	3%
3	jmsos.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	e-journal.polnes.ac.id Internet Source	1%
7	Fajar Ayu Astari, Suroso Suroso, Yustinus Yustinus. "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODEL DISCOVERY LEARNING DAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS 3 SD", Jurnal Basicedu, 2018 Publication	1%
8	ejournal.upi.edu Internet Source	

1 %

9 repository.unisma.ac.id
Internet Source

1 %

10 studylibid.com
Internet Source

1 %

11 text-id.123dok.com
Internet Source

1 %

12 Submitted to iGroup
Student Paper

1 %

13 repository.fe.unj.ac.id
Internet Source

1 %

14 anzdoc.com
Internet Source

1 %

15 pt.scribd.com
Internet Source

1 %

16 repository.ub.ac.id
Internet Source

1 %

17 sinta.unud.ac.id
Internet Source

1 %

18 digilib.uns.ac.id
Internet Source

1 %

19 repository.stiedewantara.ac.id
Internet Source

1 %

20 repository.unwidha.ac.id 1 %
Internet Source

21 Nurjannah Nurjannah. "Pemanfaatan Media Sosial Dan Pembiayaan Bank Umum Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari", Robust: Research of Business and Economics Studies, 2021 1 %
Publication

22 fr.scribd.com 1 %
Internet Source

23 makmureffendi.wordpress.com 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On